

ABSTRAK

Penyandingan “Islam” dengan “Humanisme” tentu tampak kontradiktif, mengingat keduanya memiliki artian yang berbeda. Sedikit terkesan menakutkan apabila kita seorang muslim menyebut humanisme, sebab yang terbayang bahwa humanisme sendiri lahir atas buah pemikiran filsafat. Sedangkan Islam secara literatur menjelaskan bahwa segala sesuatu harus tunduk pada entitas yang lebih tinggi yakni Tuhan, yang didalamnya mengatur nasib manusia itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui konsep Humanisme Ali Syari’ati dan Bagaimana pandangan Ali Syari’ati tentang konsep Humanisme yang digagas Barat. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui metodologi yang digunakan oleh Ali Syari’ati secara utuh, dan yang mempengaruhi pemikirannya selama hidup. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa humanisme yang berkembang telah mengalienasi makna kehidupan manusia itu sendiri, sehingga perlu penyegaran kembali atas konstruksi yang dibangun barat.

Penulis dalam meneliti menggunakan metode kualitatif, dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan teknik analisis data dengan Studi pustaka , atau penelitian - deskriptif - analitik - historis dan juga pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan studi pustaka yang dalam kategori penelitian ini adalah kajian pemikiran tokoh. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan data primer yang berarti sumber yang diperoleh langsung dari penulis dan data sekunder merupakan data penunjang sebagai sumber data tambahan. Dalam memvalidasi data maka cara yang digunakan adalah dengan kredibilitas data, transferabilitas, dependabilitas data.

Kata Kunci: Humanisme, Islam, Ali Syari’ati.

ABSTRACT

The pairing of "Islam" and "Humanism" certainly seems contradictory, considering that the two have different meanings. It seems a little scary if we as Muslims call humanism, because what is imagined is that humanism itself was born from the fruit of philosophical thought. Meanwhile, Islam in literature explains that everything must be subject to a higher entity, namely God, in which the fate of man himself is governed. This research aims to find out the concept of Ali Shari'ati's Humanism and how Ali Shari'ati views the concept of Humanism initiated by the West. This research aims to find out the concept of Humanism Ali Syari'ati and how Ali Syari'ati's view is on the concept of Humanism initiated by the West. This research is important to find out the methodology used by Ali Syari'ati in its entirety, and which influenced his thinking during his life. The research findings indicate that the humanism that has developed has alienated the very meaning of human life, necessitating a re-evaluation of the constructs built by the West.

The author in researching uses qualitative methods, in its implementation the researcher uses data analysis techniques with content analysis, or research – descriptive – analytical – historic, and also the approach carried out is to use a literature study which in this research category is a study of the thought of figures. To collect data, the researcher uses primary data, which means the source is obtained directly from the author, and secondary data is supporting data as an additional data source. In validating data, the methods used are data credibility, transferability, data dependability.

Keywords: *Humanism, Islam, Ali Shari'ati.*